

DOI: <https://doi.org/10.37850/cendekia>.  
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia>.

---

## **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BUKU PENGASUHAN BERBASIS MUSLIM PEDULI LINGKUNGAN UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA**

**Junedi<sup>1</sup>, Wahidin<sup>2</sup>,**

<sup>1,2</sup> IAIN Salatiga, Jl. Lingkar Salatiga Km. 2 Pulutan, Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50716, Telp (0298) 323706

Pos-el : [junedi1388@gmail.com](mailto:junedi1388@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[weaidin@gmail.com](mailto:weaidin@gmail.com)<sup>2)</sup>

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pembelajaran buku parenting islami tentang peduli lingkungan, melaksanakan pembelajaran buku asuh muslim peduli lingkungan, dan membentuk kepribadian siswa dengan pembelajaran buku parenting muslim. Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Tenganan, Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan metode studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala Pengasuhan, Pengasuh Asrama, Musyrif, dan siswa Madrasah. Teknik yang di pakai adalah pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa dengan mengintegrasikan kegiatan pengasuhan anak berbasis muslim pada lingkungan, konsep lingkungan pengasuhan anak berbasis muslim telah dimasukkan dalam kurikulum parenting. Dan melalui berbagai slogan untuk mensosialisasikan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Di MTs Al Irsyad Tenganan Kabupaten Semarang, lingkungan belajar mengasuh buku parenting muslim telah berdampak pada perubahan perilaku, karena perubahan kesadaran tersebut telah terbentuk melalui interaksi edukatif berupa sosiologi, psikologi, dan signifikansi praktis, yang dalam gilirannya memungkinkan anak-anak untuk memiliki kognisi Kemampuan, kemampuan emosional dan kemampuan psikologis memungkinkan anak-anak untuk memiliki pandangan alam, kesadaran, pengetahuan, nilai-nilai, sikap, keterampilan dan partisipasi.*

**Kata kunci:** Implementasi; Karakter; Lingkungan

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the concept of learning Islamic parenting books about caring for the environment, carrying out learning about Muslim parenting books caring for the environment, and shaping the personality of students by learning Muslim parenting books. Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Tenganan, Semarang, Academic Year 2020/2021. This research is a qualitative research and case study method. The subjects in this study were the head of foster care, dormitory caregivers, Musyrif, and Madrasah students. The technique used is data collection through observation, interviews, and documentation. The results of the research that have been carried out concluded that by integrating Muslim-based childcare activities in the environment, the concept of Muslim-based childcare environment has been included in the parenting curriculum. And through various slogans to socialize the importance of keeping the surrounding environment clean. At MTs Al Irsyad Tenganan Semarang Regency, the learning environment for parenting Muslim parenting books has an impact on behavior change, because the change in awareness has been formed through educational interactions in the form of sociology, psychology, and practical significance, which in turn allows children to have cognitive abilities, Emotional abilities and psychological abilities enable children to have natural views, awareness, knowledge, values, attitudes, skills and participation.*

**Keywords:** Character; Environment; Implementation.

---

## PENDAHULUAN

Kerusakan lingkungan yang terjadi dewasa ini telah mengakibatkan terganggunya ekosistem baik di darat maupun di laut, berbagai aktivitas manusia yang tanpa kendali telah menyebabkan dampak yang buruk terhadap lingkungan. Berbagai kerusakan yang begitu parah pada puncaknya adalah bencana-bencana yang semakin sering terjadi akhir-akhir ini, dimana manusia mengalami dampak yang parah. Fakta bahwa krisis lingkungan sudah begitu kritis adalah data yang dilansir oleh *World Wide Fund for Nature* (WWF), bahwa Indonesia merupakan negara pemilik hutan hujan tropis terluas ke-3 sedunia setelah Brazil dan Kongo dengan luas hutan sekitar 109 juta hektar (2003). Menjaga lingkungan alam merupakan tugas manusia, tidak hanya memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, tetapi bagaimana manusia juga bisa merawat dan memelihara keseimbangan alam. Eksplorasi lingkungan yang berlebihan dapat merugikan manusia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, fenomena bencana yang terjadi pada akhir-akhir ini merupakan ulah manusia itu sendiri.

Lingkungan alam dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa Kita dapat membedakan tiga lingkungan alam sebagai sumber belajar, yaitu: lingkungan terbuka, lingkungan sejarah atau peninggalan sejarah, dan lingkungan alam dan humanistic (Fillah, 2018)

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan dari pendidikan secara umum. Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh Departemen Pendidikan Nasional, mulai tahun 2011, menjelaskan secara detail bahwa seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus mengimplementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Dalam Peraturan Departemen Pendidikan Nasional tersebut dijabarkan 18 nilai karakter yang wajib di implementasikan oleh sekolah. (Widiastuti, 2018)

Menumbuhkan sosok-sosok generasi muda yang peduli menjaga dan memelihara lingkungan merupakan bagian dari upaya penyelamatan lingkungan. Lembaga pendidikan kemudian dapat berkontribusi dalam menanamkan karakter positif dalam berbagai upaya pelestarian lingkungan. Generasi penerus perlu memiliki pemahaman yang benar tentang pemanfaatan dan perlindungan kekayaan ekosistem, sehingga keseimbangan alam dapat terjaga demi kelangsungan hidup umat manusia.

Seperti yang telah kita ketahui bersama, di Indonesia saat ini mengalami penurunan kualitas moral, terutama dikalangan anak usia sekolah. Mendasar pada kondisi tersebut perlu diberikan dan diterapkan pendidikan karakter di sekolah. Sekolah diwajibkan memberikan kontribusi dan tanggungjawabnya untuk mengembangkan dan menanamkan karakter yang baik sehingga mampu membantu membentuk dan membangun karakter siswa dengan perilaku yang baik. Pendidikan saat ini seharusnya berpusat kepada peserta didik/siswa, dan peran guru sebagai pendidik harus mampu memberikan stimulasi terhadap siswa agar mampu

menganalisis dan bisa berfikir secara kritis. Dengan metode tersebut secara tidak langsung pendidik dapat mengembangkan karakter pada siswa untuk berkreasi (Ranam et al., 2021). Proses pembentukan karakter terjadi pada masa anak-anak. Selama masa remajanya, karakter tersebut meningkat dan berkembang sesuai dengan budaya masyarakat. Jelaskan peran pendidikan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Nurjanah, 2017)

Manusia dengan segala fitrahnya akan kembali kepada Rabb pencipta alam semesta ini. Begitu juga dalam hal menjaga dan peduli terhadap lingkungan. Hendaknya kita menyadari sebuah kerusakan lingkungan di bumi ini karena ulah tangan kita sendiri.

Fitrah merupakan aspek pendidikan yang keempat, jauh dari proses pendidikan dan hanya menitikberatkan pada tiga aspek pendidikan, psikologi, dan olahraga. Diantaranya, "fitrah" adalah sumber keyakinan dan perhatian, yang digunakan untuk mengingatkan individu untuk bergerak menuju kebenaran (*al-haq*), kebaikan (*al-khoir*), dan kepentingan (*al-mashlahah*) hingga akhir zaman. Hal ini sejalan dengan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

"Maka memalingkan wajahmu kepada agama (Islam); (menurut) hakikat Allah Subhanahu Wata'ala, karena Dia menciptakan manusia menurut itu (fitrah). Ciptaan Allah Subhanahu Wata'ala tidak berubah. (yaitu) Ortodoksi, namun kebanyakan orang tidak mengetahui (Qs. Ar-Ruum: 30)

Nabi Muhammad bersabda:

مولود يولد على الفطرة. وفي رواية: على هذه الملة- فأبواه يهودانه أو ترانه أو يمجانيه، كما تول بهيمة جمعاء، هل تجون فيها من جدعاء؟

"Setiap anak muda dibawa ke dunia dalam keadaan fitrah" dalam penggambaran lain juga disebutkan bahwa "Dalam keadaan menerima agama ini, maka kaumnyalah yang menjadikannya seorang Yahudi, Nasrani atau Majusi, sama seperti seorang makhluk dikandung tanpa cacat (luar biasa), apakah Anda melacaknya dalam keadaan terpotong (rusak)?" (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Menurut buku pengenalan Pesantren Balitbangwas Al Irsyad Tenganan tentang pengasuhan, bahwa pola asuh adalah model pembelajaran aktif, learning by doing dan simulasi. Terdapat tiga mode pembelajaran untuk memberikan ruang kepada siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran berupa interaksi antara siswa dan antara siswa dengan musyrif. Siswa diajak secara aktif untuk memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan yang mereka miliki dan mempraktekkan materi yang telah mereka pelajari. musyrif menjadi fasilitator kegiatan ini. (Tim Pengasuhan Pesantren Islam Al Irsyad, 2018b)

Pengasuhan berbasis naluri adalah kerangka edukatif yang diandalkan untuk memiliki opsi untuk secara bertahap memperbaiki kesadaran umat Islam untuk

menjadi energik dan tulus dalam mempraktikkan pelajaran Islam secara akurat dan akurat. Nature-Based Parenting akan berlanjut untuk mendidik dan membina siswa dalam mengasah enam hal penting dalam hati manusia, khususnya: sikap, karakter, cara hidup, pengembangan diri, pertimbangan ekologis dan inisiatif. (Tim Pengasuhan Pesantren Islam Al Irsyad, 2018a)

Hal ini penting untuk mengembangkan karakter siswa. Karakter dapat menghasilkan budi pekerti, etika dan moral yang baik. Menurut Lickona, peran tersebut tidak berjalan dalam ruang hampa tapi peran kepribadian dalam lingkungan sosial. Lingkungan sering menekan ketakutan moral kita. Bahkan lingkungan sosial terkadang menciptakan kondisi yang membuat banyak atau sebagian besar orang merasa bodoh ketika melakukan "hal-hal moral". (Lickona, 2013)

Rony Prasetyawan menjelaskan dalam penelitian lain berjudul "Pendidikan Karakter dalam Membentuk Kepribadian Santri Palangka Raya di Pondok Pesantren Al Wafa", bahwa santri diajarkan untuk merawat dan menata tanaman di tempat-tempat yang telah disediakan. Sampah yang ada diharapkan dapat dipilah menjadi sampah organik dan sampah non-organik. Tempat sampah pondok pesantren di lingkungan sekolah disediakan sesuai dengan kategori sampah organik dan non organik. Ini adalah bukti kepedulian siswa terhadap lingkungan. (Prasetyawan, 2017)

Dalam penelitian lainnya oleh M.Zuhri yang berjudul "Implementasi Program Boarding School dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah (Ma) Syaikh Zainuddin Nw Anjani "melihat hal itu, salah satu yang menjadi alternatif solusi dalam mengatasi masalah tersebut adalah memilih sistem yang dikenal dengan istilah *boarding school*. Sistem inilah yang menjadi populer diterapkan di hampir semua pondok pesantren di Indonesia, termasuk di pondok pesantren tempat penelitian dalam tesis ini yaitu Madrasah Aliyah (MA) Syaikh Zainuddin NW Anjani. Setelah melakukan observasi awal di lokasi penelitian tentang salah satu tujuan utama diterapkannya sistem *boarding school* ini adalah untuk memperoleh pendidikan yang lebih maksimal, dan untuk efektifnya proses pendidikan baik program intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. (M.Zuhri, 2021)

Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Adiwiyata bertajuk Gunung Tambakberas Jombang karya Mukani dan Teto Sumarsono menjelaskan bahwa pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pendidikan bertujuan agar peserta didik sadar dan sadar akan lingkungan setiap orang di sekitarnya. Dan dapat membuat perbedaan, terutama dalam hal sanitasi. Dalam membentuk karakter peduli lingkungan dapat dikembangkan melalui beberapa program yang dirancang untuk membina dan membiasakan siswa berperilaku baik terhadap lingkungannya. Salah satunya adalah pengembangan karakter lingkungan melalui pembelajaran matematika. (Mukani & Sumarsono, 2017)

Penelitian lainnya dilakukan sang Nihayatul Khusna menggunakan judul “Upaya Membentuk Karakter Mandiri Santri Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Queen Al-Falah Mlaten Geger Madiun)”. Dengan output penelitiannya merupakan upaya pengasuh pada membangun karakter berdikari santri usia sekolah dasar yaitu menggunakan aktivitas-aktivitas belajar bersama, muhadloroh, ulet pribadi, piket pagi, & lain sebagainya. (Ningrum, 2021)

Penelitian yang berjudul “Pembentukan Karakter Milenial Santori dengan Model Pengasuhan Anak Berbasis Spektakuler Pendidikan Islam di Madrasah, Evtidia, Nururu, Munim, Pondok, Pesantren, Nururu, Jadid, dan Proboling” ini digunakan sebagai sarana pembentukan karakter. Memberikan saran-saran unik mengenai penggunaan tayangan film pendidikan/media madrasah Pembentukan anak mulai dari siswa sekolah dasar. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah pemberian perawatan kacamata pendidikan agama Islam yang diberikan kepada siswa MINM Kelas V dan VI. di sekolah. Tema penelitian menjadi poin baru dalam penelitian ini. Yaitu pendidikan Islam, pendampingan berbasis tontonan siswa yang tinggal untuk belajar agama, dan pengetahuan umum. (Widat et al., n.d.)

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis telah melakukan penelitian di MTS. Al Irsyad – Tenganan Kabupaten Semarang sebagai institusi pendidikan yang dapat berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan mempelajari buku pengasuhan untuk orang tua berdasarkan fitrah. Buku pengasuhan ini merupakan terobosan dan inovasi baru yang belum ada di pondok manapun. Sehingga dapat memuat materi tentang muslim berwawasan lingkungan sebagai dasar pembentukan karakter siswa. Dan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pembelajaran buku parenting islami tentang peduli lingkungan, melaksanakan pembelajaran buku asuh muslim peduli lingkungan, dan membentuk kepribadian siswa dengan pembelajaran buku pengasuhan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan kualitatif dan teknik studi kasus. Sistem pemilahan informasi tersebut diwujudkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.. Narasumber yang diwawancarai adalah kepala pengasuhan, pengasuh mental, musyrif dan santri Pengasuhan MTs Al Irsyad Tenganan Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Partisipan dalam penelitian adalah pengasuh mental, musyrif dan siswa MTs Al Irsyad Tenganan. Penulis mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Karena pada penelitiannya, peneliti menggunakan observasi untuk mengamati berbagai aktivitas musyrif dan siswa dalam pembelajaran buku pengasuhan. Wawancara melalui secara langsung ke partisipan, Wawancara dengan pengasuh mental untuk mengetahui pembelajaran buku Pengasuhan berbasis muslim peduli lingkungan, Wawancara dengan pengasuh siswa untuk mempelajari pembelajaran Muslim tentang pengasuhan orang tua



terhadap lingkungan dan tanya jawab dengan siswa untuk memeriksa pemahaman siswa terkait materi lingkungan dan bagaimana siswa berlatih. Dokumentasi ini dengan mengambil data hasil ujian buku pengasuhan. Pada tahap ini, proses pemeriksaan informasi dilakukan dengan menelaah setiap informasi yang telah dikumpulkan sehingga dapat menyimpulkan bagaimana implementasi pembelajaran buku pengasuhan berbasis muslim peduli lingkungan hidup untuk membentuk karakter siswa. Terakhir, peneliti dapat menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk deskriptif kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perlindungan ekologi adalah kewajiban dan kewajiban semua lapisan masyarakat. Meskipun demikian, ada persyaratan untuk informasi mendasar untuk memperluas kesadaran publik sehingga mereka berpartisipasi secara efektif dalam perlindungan ekologis, baik melalui latihan hari demi hari atau melalui latihan yang berfokus pada perlindungan alam. Salah satu tugas dan kewajiban moral manusia dalam menyelesaikan misi pelestarian ekologi adalah memberikan arahan dan perhatian kepada masyarakat luas tentang pentingnya perlindungan alam melalui berbagai program pelatihan ekologi.

Latar belakang atau lingkungan sekitar yang dimiliki oleh seseorang biasanya sangat mempengaruhi pembentukan karakter dalam dirinya. Jika keberadaan lingkungan sekitar mampu mencerminkan aktivitas positif bagi pembentukan karakter islami, maka dia mampu memberikan kontribusi yang baik bagi pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Bisa dikatakan pula, bahwa siswa pasti memiliki karakter yang berbeda-beda. (Apriyadi Nesi, 2018)

Kontribusi agama dalam pembangunan perlindungan alam sangat penting. Salah satu metode pemahaman Islam yang kompleks yang secara relatif dapat menggabungkan komponen keduniawian dan kesehatan serta pengetahuan yang muluk-muluk dan humanistik sekaligus menjadi salah satu pesaing yang menjanjikan untuk mengalahkan kedaruratan alam, lebih tepatnya melalui pembelajaran Islam-berdasarkan buku-buku pengasuhan yang mempertimbangkan tentang iklim. Berbagai kedaruratan ekologis yang terjadi pada orang dewasa perlu segera dilacak pengaturan yang substansial karena mengambil buku-buku pengasuhan dapat menjadi perpanjangan tangan dalam membangun budaya manusia yang sering berpikir tentang iklim, melalui pedoman yang terkandung dalam Qur'an dan Hadits. Dengan maksud agar ide-ide Islam tentang lingkungan dapat dirasakan oleh anak muda sejak awal melalui sekolah atau madrasah.

Pelatihan ketat Islam tidak hanya diatur untuk menghormati. Meskipun demikian, ajaran Islam yang tegas diidentikkan dengan semua perspektif, baik yang hidup maupun yang mati, yang ada di dunia ini. Dalam masalah kerusakan yang biasa dilakukan oleh orang-orang, diperlukan arahan dengan memanfaatkan tugas Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan perhatian pada pentingnya

perlindungan alam bagi keberadaan manusia dan bantuan pemerintah itu sendiri.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi kerusakan ekologis yang terjadi. Beberapa pertemuan global, publik dan lokal yang menghasilkan beberapa kesepakatan menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki pilihan untuk mengurangi latihan yang merusak iklim. Oleh karena itu, metodologi yang ideal diharapkan dapat mengurangi laju kerusakan alam. Salah satu metodologi yang dianggap berhasil dan mengatasi latihan kerusakan ekologis adalah metodologi ketat yang diandalkan untuk memiliki pilihan untuk memadukan hubungan antara manusia dan iklim (alam). Dalam situasi yang unik ini, Islam sebagai agama yang memiliki pelajaran yang mendalam diandalkan untuk memiliki pilihan untuk mengingatkan dan mengontrol hubungan antara manusia dan alam.

Pondasi instruktif direncanakan dengan titik bahwa orang memiliki informasi, mentalitas, dan praktik yang objektif dan bertanggung jawab untuk pemanfaatan aset sehingga orang yang peduli dengan pengelolaan ekologi dapat mengetahuinya. Pelajaran keislaman yang disamarkan dan dijiwai sebagai bagian dari karakter seseorang akan benar-benar ingin memeriksa konsekuensi buruk dari perubahan pandangan dunia yang berharga di arena publik dan bahkan akan membentengi dan membuat elemen lain dari pandangan dunia yang lebih bersahabat dan stabil. Pembinaan karakter anak dalam iklim edukatif dapat membentuk dan mendorong pandangan yang lurus bahwa iklim di sekitar mereka bukan hanya untuk dieksploitasi tanpa dikendalikan tetapi iklim merupakan kaki tangan di bumi daerah setempat yang kualitasnya mutlak harus dijaga.

**Implementasi pembelajaran buku pengasuhan berbasis muslim peduli lingkungan**

a. Muslim peduli lingkungan dalam pembelajaran buku Pengasuhan

Pelaksanaan pembelajaran buku pengasuhan yang terdiri dari 6 judul buku yaitu mentalitas, karakter, gaya hidup, kedewasaan diri, muslim peduli lingkungan dan leadership baik untuk kelas 7, kelas 8 dan kelas 9. Dalam keenam judul buku tersebut terdapat muatan materi-materi yang terkait dengan lingkungan hidup. Sehingga dengan demikian proses pemahaman tentang lingkungan dapat sampai pada siswa melalui aktivitas pembelajaran di kelas dan di asrama.

Siswa perlu memiliki pemahaman yang benar dan baik tentang pemanfaatan dan pemeliharaan lingkungan, sehingga dapat mempengaruhi perilakunya di lingkungan alam sekitarnya. Kemudian mengelaborasi kegiatan pembelajaran terkait mata kuliah parenting book dalam pertemuan yang meliputi standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dengan menunjukkan karakter yang ingin ditanamkan dalam proses pembelajaran, terutama karakter yang berkaitan dengan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

b. Pembelajaran muslim peduli lingkungan dalam buku pengasuhan

Materi yang berkaitan dengan lingkungan dalam buku pengasuhan yang tercantum dalam Kompetensi Inti maupun Kompetensi Dasar pada buku yang



berjudul muslim peduli lingkungan untuk kelas 7, kelas 8 dan kelas 9 menjadi acuan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di Pengasuhan MTs al Irsyad Tenganan.

Misalnya materi pertemuan 5 semester gasal kelas 7, memberikan gambaran tentang bagaimana mencegah kerusakan lingkungan. Dalam materi yang digunakan dan yang diajarkan juga disampaikan berbagai langkah-langkah konkret agar siswa dapat berpartisipasi dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan. Tentang berbagai fenomena alam yang terjadi disampaikan untuk memberikan gambaran tentang pentingnya bahwa setiap mempunyai kepentingan untuk menjaga lingkungannya.

Materi tentang lingkungan dalam parenting book terdapat dalam buku Muslim Merawat Lingkungan dan Menjaga Alam dengan Menjaga Bumiku, hampir mirip pada bab membahas fenomena alam Berdasarkan Surat Al-Qaari'ah dan Al-Zalzalah Tempat dan Hubungannya. Mereka semua menjelaskan fenomena alam selama periode Kiamat. Diantaranya adalah kehancuran alam semesta, letusan gunung berapi, gempa bumi, angin topan, badai, dll, sekaligus maha kuasa.

Dalam pertemuan lainnya juga membahas materi terkait membuang sampah pada tempatnya. Di pertemua ini siswa diajarkan bagaimana membuang sampah yang baik dan tidak mencemari lingkungan. Dan pada pertemuan ke 12 di bahas mengenai memilah dan meringkas barang yang harus dibuang. Dengan materi-materi yang disampaikan di atas maka siswa dapat mempraktekan dan turut menjaga lingkungan di sekitar MTs Al Irsyad Tenganan

#### c. Pengasuhan Berbasis Muslim Peduli Lingkungan Hidup

Musyrif bisa dikatakan sebagai pengasuh yang efektif. Mengasuh atau memberi arahan dengan mengasahi, menghormati siswa dan membantu siswa mencapai kesuksesan di sekolah. Terjalannya hubungan yang baik antara musyrif dengan siswa, siswa dengan lingkungan dapat menumbuhkan karakter yang baik. Membangun kepedulian melestarikan unsur-unsur alam, Kesadaran akan tentang pentingnya menjaga lingkungan sangat kurang. Sehingga berdampak pada kerusakan di alam ini, sedangkan ditinjau dari aspek syari'ah dan fitrahnya menjaga lingkungan merupakan suatu kewajiban. Menurut Mudhoffel, ia mengatakan bahwa wacana tentang isu lingkungan dan segala variannya menciptakan kesempurnaan studi Islam di dunia kontemporer. Baik ilmuwan Muslim maupun non-Muslim telah mengangkat isu lingkungan dari perspektif Islam. (Abdullah, 2010). Tentunya hal ini tidak terlepas dari upaya membudayakan dan mengembangkan kehidupan beragama dengan tetap menjaga akhlak dan cita-cita moral yang luhur. (Saerozi, 2004)

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas seseorang dapat dilihat tidak hanya dari aspek pendidikan dan perilaku sehari-hari, tetapi juga dari cara seseorang memperlakukan daerah atau tempat tinggalnya. Lingkungan yang kurang baik juga dapat menyebabkan hal-hal yang kurang baik terjadi. Identifikasi dengan benar beberapa penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak sehat. Oleh sebab itu, pahamiilah pentingnya menjaga,



merawat dan menjaga lingkungan yang baik. Oleh karena itu, krisis lingkungan memberikan pemahaman yang nyata, serius, dan akut yang membutuhkan tindakan lokal, regional, dan global.

Penanaman, pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan di MTs Al Irsyad Tenganan, selain ditanamkan melalui pembelaran di asrama yang terintegrasi dalam pembelajaran buku pengasuhan seperti yang telah dideskripsikan di atas juga dilakukan dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan, artinya bahwa penanaman kesadaran menjaga lingkungan perlu ditanamkan melalui berbagai pengalaman secara langsung kepada siswa.

Berbagai kegiatan pembiasaan yang dilakukan siswa misalnya tentang membuang sampah pada tempatnya, pada prinsipnya kegiatan tersebut untuk menjaga kebersihan lingkungan Madrasah. Selanjutnya ketika siswa kembali pada lingkungannya masing-masing dapat mempraktekan kebiasaan yang telah mereka laksanakan di Madrasah. Dari hal yang kecil merupakan salah satu upaya konkret dalam menanggulangi kerusakan lingkungan misalnya, polusi akibat sampah atau banjir yang pada umumnya terjadinya akibat membuang sampah disembarang tempat. Dengan demikian siswa telah diajarkan melakukan langkah-langkah untuk memelihara lingkungan tetap bersih dan berpartisipasi terhadap pencegahan berbagai kerusakan lingkungan yang nyata telah menimbulkan bencana yang merugikan manusia .

Berbagai aktivitas pembiasaan yang dilaksanakan di MTs Al Irsyad Tenganan merupakan proses memberikan penanaman dan menumbuhkan kesadaran kepada siswa tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, tidak hanya melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui penerapan langsung di lingkungan madrasah, kami berupaya memberikan pemahaman kepada siswa. Sehingga dengan bekal yang telah mereka dapatkan di Madrasah dapat diaplikasikan di masyarakat dimana menjaga kelestarian alam merupakan tanggung jawab bersama untuk kelangsungan hidup manusia.

Ketika kecenderungan untuk terus menjaga kebersihan lingkungan telah menjadi budaya, siswa adalah sumber daya yang penting dengan tujuan untuk mengubah hubungan persahabatan antara manusia dan alam. Dengan cara ini, kerusakan parah yang tak terhindarkan terhadap habitat asli dapat dicegah melalui contoh kepedulian terhadap alam sebagai wilayah lokal yang harus dijaga, mengingat fakta bahwa manusia dan alam saling membutuhkan.

### **Pembentukan Karakter Siswa Melalui Buku Pengasuhan Berbasis Muslim Peduli lingkungan**

Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah



kerusakan lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan ditanamkan sejak dini kepada siswa sehingga dapat mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada di sekitar, serta untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan datang. Ketika karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. (Purwanti, 2017)

Dalam Islam, pendidikan karakter adalah misi utama Muhammad ketika ia diutus menjadi seorang nabi atau seluruhnya, untuk menyempurnakan individu manusia. Al-Quran adalah bacaan kuliahnya dalam mengelola siswa-siswa Arab yang sangat minim pengetahuan sebelumnya. Mulai dari perintah untuk membaca, karakter islami dibentuk dan kemudian dengan santai diingatkan untuk bangun dari selimut, menghargai perubahan alam semesta, menghargai sesuatu dengan temperamennya dan perilaku yang rapi.

Pendidikan karakter siswa terkait perilaku pelestarian lingkungan dilakukan dengan mempelajari buku muslim peduli lingkungan. Buku ini memuat karakter-karakter yang akan dicapai nantinya dengan sistem pembelajaran. Selama sistem pembelajaran, siswa mendapatkan pertemuan berbeda yang penting untuk kemajuan karakter mereka. Pembentukan karakter siswa juga dilakukan melalui berbagai kegiatan akrab seperti bersih kamar siswa, kegiatan bersih-bersih di lingkungan Madrasah, dan jum'at bersih. Kegiatan ini memberikan siswa kepribadian dengan memberikan mereka pengalaman.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian "Implementasi Buku Muslim Parenting Care, Pembelajaran Peduli Lingkungan Membentuk Karakter Siswa", dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Konsep pembelajaran buku pengasuhan berbasis muslim peduli lingkungan telah tertuang dalam kurikulum Pengasuhan MTs melalui integrasi kegiatan belajar mengajar, dengan perpaduan pendidikan lingkungan hidup dalam materi-materi buku Pengasuhan berjudul Muslim Peduli Lingkungan sebagai pengamalan ayat-ayat Qauliyah dan Kauniyah Allah serta pengembangannya yang dilakukan oleh musyrif dalam proses penyampaiannya di dalam asrama, untuk itu kompetensi Musyrif menjadi hal yang sangat penting. Implementasi Pelaksanaan pembelajaran buku asuh melalui latihan KBM (*indoor*) berjalan dengan lancar, namun hubungan antara tujuan normal dengan perencanaan materi dan proses pelaksanaan pembelajaran tidak berjalan seperti yang diharapkan. Implementasi pembelajaran buku pengasuhan melalui integrasi luar ruang termasuk dalam kebiasaan piket dan asrama, jumat bersih, dan berbagai semboyan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan disosialisasikan. Pembelajaran buku parenting berbasis perlindungan lingkungan umat Islam juga dilaksanakan melalui metode demonstrasi (*uswatun hasanah*), latihan dan

kebiasaan, dan metode praktis, yang semuanya telah memberikan kontribusi positif bagi perkembangan siswa.

Beberapa saran yaitu dalam Pembelajaran buku pengasuhan seharusnya guru juga memperlihatkan integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam materi Buku Pengasuhan secara jelas. Hal ini sangat penting karena merupakan acuan pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan proses pembelajaran buku pengasuhan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2010). *Alquran & Konservasi Lingkungan Argumen Konservasi Lingkungan Sebagai Tujuan Tertinggi Syariah* (M. Z. Mubarak (Ed.)). Dian Rakyat.
- Apriyadi Nesi. (2018). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islam Siswa Sd Negeri 45 Kota Bengkulu*.
- Fillah, A. M. (2018). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Alam Untuk Membentuk Karakter Religius Di Sekolah Alam Tangerang. In *Core.Ac.Uk*. <https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/223126419.Pdf>
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*. Nusa Media.
- M.Zuhri. (2021). Implementasi Program Boarding School Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah (Ma) Syaikh Zainuddin Nw Anjani. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 2, 2013–2015.
- Mukani, M., & Sumarsono, T. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mtsn Tambakberas Jombang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies)*, 5(2), 181. <https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.2.181-200>
- Ningrum, T. (2021). Penanaman Karakter Mandiri Dan Peduli Lingkungan Pada Santri Di Pondok Pesantren Subulunnajjah Kedungpanji, Lembeyan, Magetan. In *Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo (Issue 1)*. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/jieb/article/view/3845%0ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Nisa', Rofiatun. (2019). Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Gerakan Literasi Berbasis Kearifan Lokal . *CENDEKIA*, 11(1), 11-18 <https://doi.org/10.37850/cendekia.v11i1.89>
- Nurjanah, S. (2017). *Mesuji Tahun 2017 Oleh : Siti Nurjanah Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( Pai ) Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Metro 1439 H / 2017 M*.
- Prasetyawan, R. (2017). *Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadin Santri Di Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya*.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20.



<https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>

Ranam, S., Muslim, I. F., & Priyono, P. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Di Pesantren Modern El-Alamia Dengan Memberikan Keteladanan Dan Pembiasaan. *Research And Development Journal Of Education*, 7(1), 90. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8192>

Saerozi, M. (2004). *Politik Pendidikan Agama Dalam Era Pluralisme*. Tiara Wacana.

Tim Pengasuhan Pesantren Islam Al Irsyad. (2018a). *Buku Panduan Pengasuhan Muslim Peduli Lingkungan (1)*. Balitbangwas Pesantren Islam Al Irsyad.

Tim Pengasuhan Pesantren Islam Al Irsyad. (2018b). *Buku Panduan Pengasuhan Muslim Peduli Lingkungan (2)*. Balitbangwas Pesantren Islam Al Irsyad.

Widat, F., Hayati, F. N., Muslimah, M., & Jadid, U. N. (N.D.). Model Pengasuhan Berbasis Tontonan Edukasi Islami Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun ' Im. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(September 2021), 180–196.

Widiastuti, N. (2018). Penanaman Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara. *Universitas Soedarman*, 34.